

## INTISARI

**Latar Belakang :** Hipnodonsi merupakan suatu metode yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien pada saat dilakukan tindakan perawatan gigi. Tahapan hipnodonsi meliputi pre-induksi, induksi, *deepening*, *depth of level*, sugesti, terminasi dan *post-hypnotic*. Penelitian ini bersifat *quasy experimental* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-posttest*. Hipnodonsi digunakan oleh tenaga medis dalam perawatan pada pasien adalah *andyne awareness* atau mental anestesi. Aplikasi hipnodonsi ini digunakan untuk membuat pasien menjadi rileks dengan sangat cepat dan dapat menganestesi mental pasien, sehingga mengurangi efek rasa sakit pada saat perawatan atau terapi oleh tenaga medis.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan metode pre-induksi hipnodonsi antara anak laki-laki dan perempuan usia 2-4 tahun terhadap tingkat kecemasan di RSGM UMY dan jejarungnya.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest* dengan minimal subjek penelitian sebanyak 15 subjek. Penelitian ini dilakukan di RSGM UMY dengan sampel sejumlah 30 subjek berdasarkan teori Frankel dan Wallen (1993).

**Hasil Penelitian :** Hasil yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan hasil  $p < 0,05$  yakni, 0.000 sehingga hipotesis diterima. Terdapat penurunan kecemasan secara signifikan setelah dilakukan hipnodonsi pre-induksi sebelum dan setelah dilakukan perawatan pada anak. Hasil yang diperoleh setelah dianalisis menggunakan *Mann Whitney Test* menunjukkan hasil  $p > 0,05$  yakni, 0.360 sehingga hipotesis ditolak. Dapat dikatakan bahwa tidak dapat perbedaan metode pre-induksi hipnodonsi antara anak laki-laki dan perempuan usia 2 – 4 tahun terhadap tingkat kecemasan pada anak.

**Kesimpulan :** Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada metode pre-induksi hipnodonsi antara anak laki - laki dan perempuan usia 2 - 4 tahun terhadap tingkat kecemasan di RSGM UMY dan jejarungnya. Terdapat penurunan tingkat kecemasan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan hipnodonsi pada anak.

Kata Kunci : Hipnodonsi, Kecemasan, Pre-Induksi.

## ABSTRACT

**Background :** Hypnodontic is a method to decrease anxiety in patient during a dental treatment. The stage of hypnodontic are pre-induction, induction, deepening, depth of level, suggestion, termination, and post-hypnotic. Hypnodontic is used by the physician in dental treatment for andyne awareness or mental anestetion. Hypnodontic appliance have been used for decreassing the anxiety and build a comfort zone for the patient during a dental treatment.

**Objective :** The aim is to understand the differences of pre-induction method between female and male children aged 2 – 4 years old towards the level of anxiety.

**Methods :** This study is quasy experimental with one group pretest-posttest approach. The subject for this study were 30 childrens from clerkship student on RSGM UMY and the networking aged 2 – 4 years old.

**Result :** The result was analyzed using Wilcoxon test and Mann Whitney Test. The result show  $p < 0.05$  or the Wilcoxon Signed Rank Test shows .000 which means that there's a difference level of anxiety before and after pre-induction in dental treatment.

**Conclusion :** The conclusion are, there were no significant differences in hypnodontic pre-induction methods between male and female children aged 2-4 years towards anxiety levels at RSGM UMY and their networks. There was a significant decrease in the level of anxiety before and after hypnodizing in children.

**Keywords :** Hypnodontic, Anxiety, Pre-induction.